

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan anggaran dana kapitasi di Puskesmas Karanganyu dibuat oleh Kepala Puskesmas Karanganyu dalam bentuk RKA yang telah disesuaikan dengan Juknis dan SK Bupati Trenggalek.
2. Dana Kapitasi dibayarkan oleh BPJS Kesehatan secara langsung melalui rekening Puskesmas Karanganyu, sesuai dengan jumlah peserta JKN yang terdaftar, jumlah dokter, dan ketercapaian KBK. Pencairan dana kapitasi bisa digunakan setelah keluarnya SK dari Bupati Trenggalek.
3. Pemanfaatan Dana Kapitasi di Puskesmas Karanganyu sepenuhnya digunakan untuk membayar jasa pelayanan dan biaya dukungan operasional dengan rincian masing-masing 50%.
4. Pertanggungjawaban atas dana kapitasi yang dikelola oleh Puskesmas Karanganyu dilaporkan melalui laporan realisasi pendapatan dan belanja dana kapitasi yang disusun oleh Kepala Puskesmas Karanganyu. Laporan tersebut disampaikan kepada Kepala SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek secara berkala. Sedangkan LK semester dan LK tahunan digunakan sebagai bahan audit dari auditor eksternal BPJS Kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Dana Kapitasi JKN di Puskesmas Karanganyu sudah baik.

5.2 Saran

1. Saran untuk Puskesmas Karanganyu
 - a. Perlu ketelitian dalam perencanaan belanja dana kapitasi dengan mempertimbangan kemampuan dan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga pemanfaatan dana kapitasi dapat maksimal.
 - b. Peningkatan SDM bagi yang berkaitan dengan pengelolaan dana kapitasi JKN perlu adanya monitoring evaluasi agar terlaksana dengan baik.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis pengelolaan dana Sisa Lebih Perhiungan Anggaran (Silpa) agar dapat mengetahui bagaimana pengelolaan dana kapitasi di Puskesmas Karanganyar setelah terjadi Silpa.
 - b. Penelitian selanjutnya juga disarankan menganalisis pengaruh tingkat SDM Puskesmas Karanganyar terhadap pengelolaan Dana Kapitasi JKN